

BAB II

MOTODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau juga disebut *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya.¹

Metode ini dipilih berdasarkan pertimbangan: 1) masalah dan tujuan penelitian menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip daur ulang, 2) masalah dan tujuan penelitian menuntut tindakan reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi kelas dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Suyanto bahwa penelitian tindakan kelas bertujuan untuk peningkatan dan atau perbaikan praktik pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh guru².

¹ Pardjono, dkk. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. (Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 2007), halaman 12.

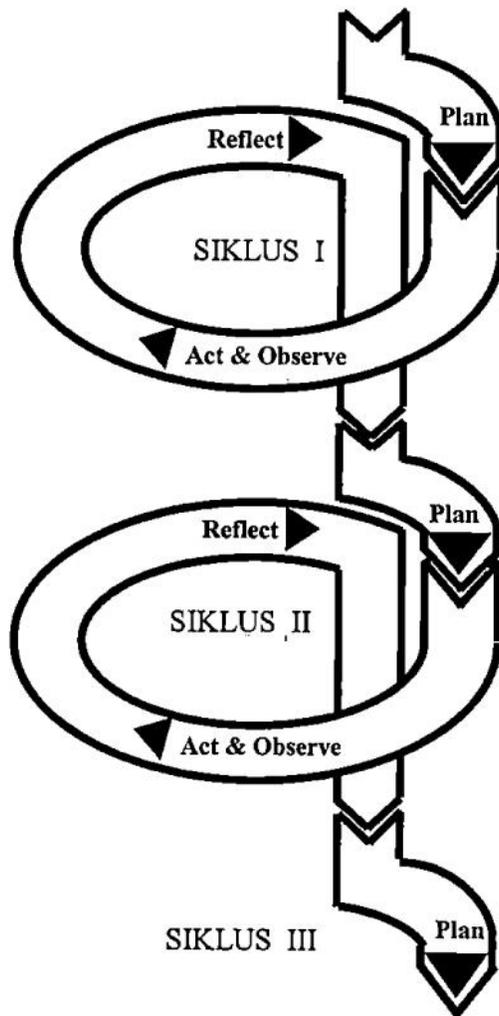
² Suyanto. (1997). *Pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas (ptk) bagian kesatu pengenalan penelitian tindakan kelas (ptk)*. Yogyakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pendidikan Tenaga Akademik, BP3GSD-UP3SD-UKMPSD.

B. Desain Penelitian

Penelitian dengan judul peningkatan minat dan aktivitas belajar melalui ulangan harian yang dibuat oleh siswa dan diundi pada mata pelajaran matematika kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas Tegalrejo Tahun pelajaran 2010/2011 akan dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki praktek-praktek pembelajaran dan persoalan-persoalan terkait hasil atau prestasi belajar siswa.

Ciri khas dari PTK ini terletak pada adanya tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada. Untuk mengetahui meningkat atau tidaknya prestasi belajar siswa serta efektif atau tidaknya pembelajaran dengan menggunakan ulangan harian yang dibuat oleh siswa dan diundi. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Setiap siklus melalui prosedur proses yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan tindakan dan pengamatan, dan Refleksi. Keempat tahapan dalam siklus pelaksanaan PTK digambarkan dalam bentuk spiral berikut ini:



Gambar 2
Model Kemmis dan McTaggart (Pardjono, dkk 2007)

Keterangan :

- | | |
|------------------|-----------------------------|
| Plan I | : Perencanaan I |
| Act & Observe I | : Tindakan dan Observasi I |
| Reflect I | : Refleksi I |
| Plan II | : Perencanaan II |
| Act & Observe II | : Tindakan dan Observasi II |
| Reflect II | : Refleksi II |
| Plan III | : Perencanaan III |

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Yakti Dlimas Tegalrejo Kabupaten Magelang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester Genap tahun pelajaran 2010/2011. Jangka waktu penelitian 3 bulan (Januari sampai dengan Maret 2011).

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Yakti Dlimas Tegalrejo Kabupaten Magelang yang terdiri dari 26 siswa.

D. Rencana Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Rencana penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Langkah awal dari penelitian ini adalah observasi dan identifikasi masalah-masalah yang dihadapi pada pembelajaran matematika. Setelah itu baru melakukan refleksi hasil data sebagai dasar untuk merencanakan keseluruhan tindakan. Observasi telah dilakukan sejak awal bulan Januari 2011.

2. Penyusunan instrumen pembelajaran

Instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, Rencana Pembelajaran (RPP) dan soal-soal ulangan harian yang

dibuat oleh guru maupun soal-soal yang dibuat oleh siswa untuk dikerjakan pada setiap siklus.

3. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Silabus disusun untuk satu pokok bahasan yaitu materi skala dan perbandingan. Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar untuk tiap pertemuan. Dalam penelitian ini direncanakan ada beberapa siklus yang disesuaikan dengan kebutuhan.

4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa berupa soal-soal ulangan harian yang dibuat oleh siswa kemudian diundi atau diacak oleh guru dan dibagikan kepada siswa untuk dikerjakan baik secara individu maupun kelompok. Masing-masing siklus siswa mengerjakan 5 soal isian.

5. Tes Prestasi Belajar

Soal-soal tes terdiri dari soal pre tes dan pos tes masing-masing sebanyak 10 butir soal berbentuk pilihan ganda. Dan soal tes individu pada setiap siklus masing-masing siklus terdiri dari 5 butir soal berbentuk isian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2003:134) metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat-alat yang dapat digunakan dalam penelitian meliputi angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket sebagai instrumen utama, dan observasi sebagai instrumen pendukung.

1. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 155-157), metode angket yaitu metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat siswa dalam mempelajari matematika.

2. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 156-157) observasi atau pengamatan adalah kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan sebuah alat indera. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan.
- b. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.

Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah observasi sistematis yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan untuk menggambarkan proses dalam diskusi kelompok. Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan terhadap siswa.

3. Tes Prestasi Belajar

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan tes prestasi belajar matematika. Tes prestasi belajar

matematika dalam penelitian ini adalah ulangan harian yang dibuat siswa dan telah diadaptasi oleh guru yang dilakukan pada tiap-tiap siklus.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2003 : 160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Berdasarkan pendapat di atas maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan pedoman observasi sebagai instrumen penelitian tambahan.

1. Angket

Angket tentang minat belajar matematika ini terdiri dari tiga aspek yang diambil dari aspek minat yaitu: 1) penilaian seseorang akan usaha dirinya memahami mata pelajaran matematika, 2) kemampuan untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas dari guru matematika, dan 3) penilaian seseorang akan memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran matematika.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini berisi tentang aspek-aspek yang berkaitan dengan hal yang akan diobservasi yaitu minat dan aktivitas belajar matematika dengan menggunakan ulangan harian yang dibuat oleh siswa dan diundi.

3. Tes Prestasi Belajar

Tes prestasi belajar disusun berdasarkan indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran matematika pada pokok bahasan skala dan perbandingan. Tes prestasi belajar dalam penelitian ini berupa soal-soal ulangan harian yang dibuat siswa dan telah diadaptasi oleh guru yang dilakukan pada tiap-tiap siklus.

G. Analisis Data

Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklasifikasikan, menganalisis, memaknai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul dalam tindakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui tinggi rendahnya minat belajar siswa peneliti mengelompokkan skor yang diperoleh siswa menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah. Kategori jenjang bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2007).

Ketiga jenjang tersebut ditentukan dengan mengetahui nilai rata-rata perolehan skor nilai minat siswa yang diubah dalam bentuk persentase dari hasil lembar observasi yang dibuat.

Tabel 1.

Rumusan Kategori Subjek ke dalam Tiga Kategori Minat

Tinggi	80 – 100 %
Sedang	60 – 79 %
Rendah	< 59 %

Adapun data untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa, keterampilan guru dalam mengajar dan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

1. Keberhasilan proses

Untuk mengetahui keberhasilan proses digunakan hasil observasi, yang dianalisis, misalnya untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa dapat dilihat pada lembar observasi siswa yaitu pada setiap aspek kegiatan pembelajaran. Adapun cara menghitung skor setiap aspek dengan rumus:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase yang diperoleh

f = Jumlah subjek yang ada pada kategori tertentu

n = Frekuensi total atau keseluruhan jumlah subjek (Tulus Winarsunu, 2007:19)

Aktivitas belajar siswa tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan penggolongan menurut Suharsimi Arikunto (2003:57) sebagai berikut:

Tabel 2.
Lembar Kriteria Penskoran Observasi Aktivitas Siswa

Huruf	Kriteria	Persentase
A	Baik Sekali	(81% - 100%)
B	Baik	(61% - 80%)
C	Cukup	(41% - 60%)

D	Kurang	(21% - 40%)
E	Kurang sekali	(0% - 20%)

2. Keberhasilan produk

Keberhasilan produk dalam hal ini adalah prestasi belajar siswa yang dilihat pada hasil ulangan harian pelajaran matematika. Dalam penelitian ini juga akan disertakan analisis tambahan dengan mencari makna antara minat belajar matematika siswa dengan prestasi belajar siswa. Keberhasilan produk ditentukan jika peserta didik mampu mencapai 80 % siswa yang tuntas belajar.

H. Indikator Keberhasilan

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa dikatakan meningkat jika skor hasil ulangan pada setiap siklus mengalami peningkatan hingga 80 %.
2. Keaktifan siswa dikatakan meningkat jika rata-rata nilai hasil lembar observasi siswa mengalami peningkatan diakhir pembelajaran hingga 80 %.
3. Teknik yang dipakai dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan hasil ulangan siswa atau meningkatnya pencapaian kriteria ketuntasan minimal oleh siswa diakhir siklus penelitian hingga mencapai 80 %.

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan		
		Jan	Peb	Mar
1	Persiapan penelitian terdiri dari : <ul style="list-style-type: none">• Merancang pembelajaran• Membuat perangkat pembelajaran• Membuat instrumen penelitian	√		
2	Observasi dan penyebaran angket minat belajar matematika	√		
3	Pelaksanaan penelitian		√	
4	Pengumpulan data			√
5	Analisis Data			√
6	Penyusunan laporan Penelitian			√

Keterangan: √ = menunjukkan waktu pelaksanaan

1. Personalia Peneliti

Jumlah personalia dalam penelitian ini sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri dari satu orang sebagai peneliti dan satu orang sebagai observer dan kolaborator yang berasal dari MI Yakti Dlimas Tegalrejo Kab. Magelang.

Nama Peneliti : Eko Prasetyo, S.Pd
N I P : 196910072005011001
Pangkat / Golongan : Penata / IIIc
Jabatan : Guru Dewasa
Unit Kerja : MI Yakti Dlimas Tegalrejo

Alamat Unit Kerja : Butuh Dlimas Tegalrejo
Kab. Magelang
Nama Observer/ Kolaborator : Muslikhah, S.PdI
N I P : -
Pangkat / Golongan : -
Jabatan : Guru
Unit Kerja : MI Yakti Dlimas Tegalrejo
Alamat Unit Kerja : Butuh Dlimas Tegalrejo
Kab. Magelang